



Interpretasi Elemen Visual Poster Film "Exit" : Kajian Semiotik Saussure

Fadhil Mahesa Ali¹, Tiara Lie Kamilatin², Ervina Suhendar³, Muhammad Chairil
Abdul Aziz⁴, Fatimah Nur Khilafah⁵, Mujahidah Afifah⁶, Tazkia
Riska Alviana Azhari⁷, Oryza Sativa⁸, Febriansyah⁹
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 Universitas Djuanda, Indonesia

Jl. Tol Jagorawi No. 1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

Korespondensi Penulis : fadhilmahesaali@gmail.com

Abstract. A film poster functions as a visual communication tool that has an influence on the initial perception of the audience. The elements contained in the poster help the audience understand the message conveyed through a film. This research analyses the movie poster "Exit" using Ferdinand de Saussure's semiotic approach, which divides the sign into two parts, namely signifier and signified. The method used in this research is descriptive qualitative, where this research uses data sources consisting of secondary data and primary data. The researcher describes the elements of the poster in detail, both visual appearance and verbal text, then conducts interpretative analysis. The data obtained were grouped based on the meaning of visual signs, verbal signs, and image signs in the film poster. The results show that the film poster 'Exit' is effective in utilising visual elements to provide a clear initial description of the film's theme and attract the audience's attention. The dynamic incorporation of visual elements and the appropriate use of text on this poster successfully communicate the genre, theme, and atmosphere of the film. Thus, this poster not only functions as a promotional tool but also as a medium that shapes the audience's perception of the film.

Keywords: Communication, Meaning, Signified, Signifier, Symbol

Abstrak. Poster film berfungsi sebagai alat komunikasi visual yang memiliki pengaruh terhadap persepsi awal penonton. Elemen-elemen yang terdapat pada poster membantu audiens memahami pesan yang ingin disampaikan melalui sebuah film. Penelitian ini menganalisis poster film "Exit" dengan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, yang membagi tanda menjadi dua bagian, yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini menggunakan sumber data yang terdiri dari data sekunder (poster film) dan data primer (dokumen artikel). Peneliti mendeskripsikan elemen-elemen poster secara rinci, baik tampilan visual maupun teks verbal, kemudian melakukan analisis interpretatif. Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan pemaknaan tanda visual, tanda verbal, dan tanda gambar dalam poster film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa poster film "Exit" efektif dalam memanfaatkan elemen-elemen visual untuk memberikan gambaran awal yang jelas mengenai tema film serta menarik perhatian penonton. Penggabungan elemen visual yang dinamis dan penggunaan teks yang tepat pada poster ini berhasil mengkomunikasikan genre, tema, dan suasana film dengan baik. Dengan demikian, poster ini tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi tetapi juga sebagai media yang membentuk persepsi penonton terhadap film.

Kata kunci: Komunikasi, Makna, Penanda, Petanda, Simbol

1. LATAR BELAKANG

Di era transformasi digital saat ini, film telah berkembang menjadi salah satu media komunikasi massa yang sangat kuat, tidak hanya dalam hal daya tariknya yang luas, tetapi juga dalam kemampuannya menyampaikan pesan-pesan signifikan kepada audiens. Teknologi yang semakin canggih memungkinkan film untuk mengeksplorasi berbagai tema sosial, politik, dan budaya yang kemudian ditafsirkan oleh penonton, mirip seperti proses membaca buku (Asri, 2020). Dengan ini, film bukan lagi sekadar hiburan

semata, tetapi menjadi media yang mempengaruhi cara berpikir dan pandangan individu melalui pesan-pesan yang diinterpretasikan sesuai pengalaman dan pengetahuan masing-masing.

Sebagai bagian dari media komunikasi visual, film dapat mempengaruhi cara kita berpikir dan bertindak, memberikan pandangan yang berbeda terhadap isu-isu yang diangkat (Nafsika & Huda, 2021). Proses penafsiran ini dimulai sejak penonton terpapar promosi visual film, seperti poster, yang berfungsi sebagai representasi awal pesan yang akan disampaikan. Poster film, sebagai salah satu alat komunikasi visual, berperan penting dalam membentuk persepsi awal audiens mengenai film tersebut (Efendi, Mawaddah, & Umami, 2024).

Sama halnya dengan film, poster film juga merupakan elemen penting dalam proses penyampaian pesan. Poster tidak hanya menarik perhatian penonton, tetapi juga memberikan gambaran awal tentang isi, tema, dan suasana film (Aldora, 2023). Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengkaji poster film "*Exit*" sebagai alat komunikasi visual, dengan fokus pada bagaimana poster tersebut mempengaruhi persepsi awal penonton terhadap film.

Film *Exit* merupakan sebuah film yang berasal dari Korea Selatan, berfokus pada misi penyelamatan diri dari bencana gas mematikan yang disebarkan oleh seorang ilmuwan kimia sebagai misi balas dendam di masa lalu (Novirdayani, 2019). Diperankan oleh aktris dan aktor papan atas Korea, Im Yoon-a sebagai Eui Joo dan Jo Jung Suk sebagai Yong Nam. Film ini mengajak kita untuk ikut merasakan ketegangan yang terjadi seiring gas yang kian menyelimuti seisi kota, dibalut dengan unsur komedi membuat film dapat memberikan kesan menarik bagi penonton.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure untuk menganalisis elemen-elemen visual dan pesan yang terdapat dalam poster film "*Exit*". Pendekatan ini membantu mengungkap bagaimana tanda-tanda visual pada poster menyampaikan pesan yang mendukung narasi film. Dalam konteks ini, poster film "*Exit*" dianalisis berdasarkan tanda-tanda visual yang terkandung di dalamnya, untuk mengungkap makna yang disampaikan kepada audiens.

Teori semiotika Ferdinand de Saussure memberikan landasan penting dalam memahami komunikasi visual, termasuk dalam analisis poster film. Dengan memisahkan elemen penanda (*signifier*) sebagai bentuk fisik dari tanda dan petanda (*signified*) sebagai konsep yang diwakilkan, teori ini memungkinkan kita untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana poster film "*Exit*" menyampaikan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.

Melalui analisis semiotika, penelitian ini berupaya mengungkap hubungan antara elemen visual dan makna yang terbentuk, serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi persepsi awal penonton terhadap film.

2. KAJIAN TEORITIS

Ferdinand de Saussure menyatakan bahwa semiotika umumnya berfungsi sebagai alat untuk mendefinisikan kategori tanda yang hanya dapat merepresentasikan sesuatu jika pembaca tanda tersebut memiliki pengalaman terhadap representasinya. Menurut Saussure, sebuah tanda dianggap sebagai tanda ketika terdapat penanda dan petanda di dalamnya. Model semiotika yang dikemukakan oleh Saussure adalah semiotika yang berkaitan dengan segala sesuatu yang dapat diamati, selama terdapat penanda dan petanda (Wibawa & Natalia, 2021).

Selanjutnya, dalam buku "*Semiotic: The Basic*" (Chandler, 2002). Dijelaskan bahwa menurut Saussure, hubungan antara penanda dan petanda bersifat arbitrer. Ia menegaskan bahwa tidak ada keterkaitan alami antara bentuk kata (penanda) dan konsep yang diwakilinya (petanda). Misalnya, kata "pohon" tidak memiliki hubungan intrinsik dengan objek yang dimaksud; pengikatan ini adalah hasil dari kesepakatan sosial dalam suatu bahasa. Setiap bahasa membedakan realitas dengan cara yang berbeda, sehingga satu penanda bisa merujuk pada berbagai petanda tergantung konteksnya. Saussure membedakan antara keduanya dalam konteks komunikasi manusia. *Signifier* (Penanda) adalah bunyi atau tulisan yang memiliki makna, sedangkan *signified* (Petanda) merujuk pada gambaran mental atau konsep yang dihasilkan oleh penanda tersebut. Dengan kata lain, penanda adalah aspek material, sedangkan petanda adalah aspek mental dari bahasa (Fanani, 2013).

Peneliti juga mengumpulkan beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, yang memiliki fokus maupun metode yang sama. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Julyan & Yuliansyah, 2023), yang menganalisis poster Film "*The Girl From Nowhere*". Fokus penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Tujuannya adalah mendeskripsikan dan menganalisis tanda-tanda visual dan teks verbal dalam poster serta memahami maknanya. Selain itu, analisis menekankan peran komunikasi visual dalam mempengaruhi persepsi publik terhadap tema sosial.

Penelitian lainnya yang juga membahas hal serupa adalah tentang analisis poster film Trilogi Batman yang dilakukan oleh Aldy Muhammad Ashari dan Irma Rochmawati. Penelitian berfokus dalam menganalisis makna serta unsur visual pada tiga poster

promosi film “Batman” dengan menggunakan pendekatan Semiologi Ferdinand De Saussure, serta teori-teori pendukung lainnya (Ashari & Rochmawati, 2022).

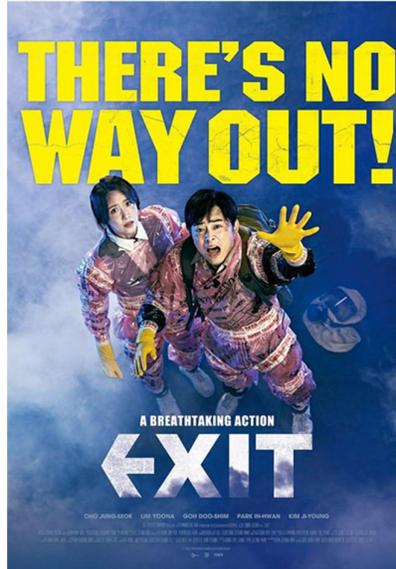
3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan interpretatif untuk menemukan pemaknaan yang terdapat pada poster film “*Exit*”, kemudian diuraikan secara deskriptif melalui kajian semiotika Saussure. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui tentang kejadian yang dialami oleh subjek peneliti (Moleong L. J., 2018). Analisa ini bertujuan untuk memperoleh hasil deskriptif yang mencakup kalimat-kalimat tertulis, ucapan dari masyarakat, serta perilaku yang sedang diteliti. Metode kualitatif juga dikenal sebagai penelitian yang mengolah informasi secara mendetail dengan membahas semua aspek yang relevan, tanpa menggunakan skema statistik (Laras & Rahmasari, 2023)

Pada penelitian ini, peneliti menjadi instrumen kunci untuk mendapatkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua sumber data, yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder yang digunakan ialah poster film “*Exit*” sebagai objek visual yang dianalisis. Poster film sebagai data sekunder berfungsi untuk memberikan informasi visual yang penting dalam memahami pesan yang ingin disampaikan. Menurut (Creswell & Creswell, 2018), data sekunder mencakup informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti lain dan dapat digunakan untuk memperkuat temuan yang diperoleh data primer. Sedangkan, data primer yang digunakan berupa dokumen artikel yang mencakup ulasan film dan artikel akademik yang memperkaya analisis dan perspektif yang lebih mendalam. Data primer memberikan informasi yang langsung berkaitan dengan objek penelitian dan memungkinkan peneliti untuk mendalami fenomena secara langsung (Moleong L. J., 2018).

Dalam pengumpulan data, tahapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: 1) Peneliti mendeskripsikan karya dengan menguraikan secara rinci elemen-elemen poster, baik dari segi tampilan visual maupun teks verbal; 2) Selanjutnya, peneliti melakukan analisis karya menggunakan pendekatan analisis interpretatif. Dalam tahap ini, interpretasi harus didasarkan pada data konkret yang diperoleh dari pengumpulan informasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal terkait poster tersebut (Patriansah, 2020); 3) Data dikelompokkan sesuai dengan pemaknaan tanda visual, tanda verbal, dan tanda gambar sesuai dengan poster film.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Sumber : (Hadinata, 2019)

Gambar 1 Poster Film “Exit”

Penjabaran Teori

Untuk menganalisis poster film “Exit” menggunakan teori Saussure, dapat dibagi sesuai konsep yang diperkenalkan Saussure menjadi beberapa elemen kunci semiotika yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda (*Signifier*) dalam konteks poster film mencakup semua elemen visual yang terlihat pada poster, seperti:

1. Gambar Utama

Gambar menampilkan karakter utama dan mendeskripsikan adegan penting dari film. Pada poster menampilkan tokoh utama pria dan wanita yang panik yang menunjukkan mereka berada dalam situasi berbahaya dengan mengenakan *hazmat* dan dikelilingi kabut gas beracun yang menggambarkan situasi pada saat itu yang menegangkan dan emosional serta memiliki unsur aksi dan *survival*. Gambar ini berfungsi sebagai penanda.

2. Tipografi

Gaya huruf yang digunakan untuk judul film, nama aktor, dan teks tambahan lainnya. Pemilihan font yang besar dan mudah terbaca jenis *sans serif* cocok digunakan untuk judul, teks besar dan teks pendek (Vladimirova, 2017) serta mempertegas situasi yang penuh tekanan dan krisis. Tipografi dengan warna cerah pada “THERE’S NO WAY OUT!” dalam poster ini berwarna kuning dengan ukuran

huruf besar seperti sebuah *caution* (peringatan) yang menarik perhatian dan menunjukkan situasi yang darurat.

3. Warna

Warna yang digunakan dalam poster, biru gelap menyiratkan situasi yang gelap dan mencekam sesuai dengan latar waktu kejadian yaitu pada malam hari menuju pagi dengan gradasi putih yang menandakan gas asap beracun. Biru juga menunjukkan ironi dari ketenangan yang hilang atau lingkungan kota yang berubah menjadi bahaya. Pemilihan warna yang kontras antara warna kuning pada tipografi diatas *background* berwarna *dark blue* menjadikannya lebih mudah untuk dibaca sesuai pada keterangan (Da Silva, 2021). Sama seperti pada kata "*Exit*" dicetak tebal dan huruf berwarna putih memudahkan audiens untuk membaca judul film.

4. Ikonografi

Ikonografi adalah cabang sejarah seni yang mempelajari tema utama dan makna dalam karya seni, dengan fokus pada penggunaan simbol dan elemen visual untuk menyampaikan pesan atau ide (Setiawan & Kafri, 2021). Penggambaran pakaian *hazmat* dan tangan yang mengangkat menunjuk ke atas dimaknai sebagai elemen-elemen visual tambahan yang terkait dengan situasi "bahaya" dari ancaman zat kimia beracun.

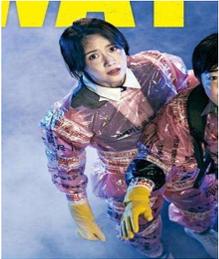
- a) **Pakaian Pelindung dan Asap:** Elemen-elemen ini menciptakan citra bahwa bahaya tidak hanya datang dari musuh atau keadaan fisik, tetapi juga dari ancaman yang tidak terlihat, seperti zat kimia atau gas beracun. Serta merujuk pada tema modern tentang serangan kimia .
- b) **Tangan Terangkat:** Salah satu karakter mengangkat tangan, memberikan isyarat untuk menandakan bahwa mereka mungkin membutuhkan bantuan atau mencoba mengatasi situasi yang mengerikan ini. Ini menunjukkan ketegangan dan drama dari perjuangan hidup-mati yang akan terjadi dalam film.

Seperti yang dijelaskan Saussure, hubungan antara *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) bersifat arbitrer. Pakaian pelindung kimia, misalnya, pada dasarnya hanyalah sebuah benda fisik, namun dalam konteks poster ini, pakaian tersebut menandakan bahaya besar yang mengancam kehidupan karakter, sebuah konvensi yang dipahami oleh audiens melalui pengalaman menonton film aksi.

Analisis Karya

Tabel 1 Hasil Analisis *Signifier* (Penanda) dan *Signified* (Petanda)

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
	<p>Gambaran dua orang melihat ke arah atas dengan ekspresi yang tegang sekaligus jenaka menggambarkan situasi dalam film yang mencekam namun tetap dibalut dengan unsur komedi didalamnya, Tangan yang mengarah ke atas langit ditandai sebagai meminta pertolongan kepada tim penyelamat.</p>
	<p>Tulisan menggunakan warna kuning cerah agar dapat terbaca dengan jelas, dan juga warna kuning dipilih karena identik dengan warna pada lambang peringatan bahaya yang juga biasanya menggunakan warna kuning. Bila diartikan ke dalam bahasa Indonesia tulisan ini berarti “tidak ada jalan keluar” yang menjelaskan konflik utama dalam film ini.</p>
	<p>Judul film jika diartikan kedalam bahasa Indonesia adalah “Pintu Keluar” menunjukkan tujuan utama dari film ini. Pemilihan huruf E yang diganti dengan tanda panah memiliki arti sebagai penunjuk arah jalan keluar, dan pada font <i>Exit</i> yang sebagian tersamarkan awan pagi hari yang berwarna kebiruan yang secara tidak langsung menandakan makna dari kata <i>Exit</i> itu sendiri</p>
	<p>Latar belakang menunjukkan gumpalan gas yang mengitari karakter menggambarkan keadaan yang terjadi selama film berlangsung</p>
	<p>Karakter bernama Yong Nam nampak berdiri di depan karakter lainnya menggambar bahwa ia akan memimpin selama film ini berlangsung.</p>

	<p>Karakter bernama Eui Joo berdiri dibelakang karakter pria dalam jarak dekat menggambarkan ia merupakan sosok yang coba dilindungi dalam film ini dan juga sebagai pendukung karakter pria.</p>
	<p><i>Hazmat Mask</i> pada poster ini menjelaskan bahwa pakaian yang digunakan atau alat pelindung diri (APD) agar asap beracun tidak masuk dan terhirup oleh tubuh.</p>
	<p>Tulisan "<i>A Breathtaking Action</i>" di atas tulisan judul <i>Exit</i> dapat dimaknai menjadi 2 hal, satu tentang arti kalimat yang berarti aksi yang menegangkan dan juga bisa diartikan sebagai isi film yang berfokus pada kesulitan bernapas dikarenakan gas beracun</p>

Interpretasi Makna Pada Poster

Keberhasilan poster film "*Exit*" sebagai alat komunikasi visual terletak pada kemampuannya menghadirkan sistem tanda yang kompleks namun mudah dipahami. Melalui teori semiotika Saussure, dapat dilihat bagaimana hubungan berbagai elemen visual dalam poster ini berhasil menyampaikan pesan tentang perjuangan bertahan hidup, aksi yang menegangkan, dan sentuhan komedi di tengah situasi yang kritis. Kombinasi elemen-elemen ini memungkinkan audiens untuk memahami inti cerita dan tertarik untuk menyaksikan film ini, seperti yang dinyatakan (Lester, 2020) bahwa elemen visual dalam media dapat mempengaruhi persepsi audiens dan membentuk narasi yang menarik.

Menurut (Kerrigan, 2017) poster film harus dapat menggunakan elemen visual yang dikenal untuk menarik perhatian dan memberikan gambaran yang jelas tentang genre dan tema film. Keefektifan poster film "*Exit*" ini terlihat dari kemampuannya memanfaatkan konvensi visual untuk memicu ketertarikan penonton. Dengan cermat menggabungkan komponen visual, poster ini berhasil mengkomunikasikan genre, tema, dan suasana film, sehingga menjadikan poster film "*Exit*" media komunikasi yang kuat dalam mempromosikan filmnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa poster film "*Exit*" berhasil berfungsi sebagai alat komunikasi visual yang efektif. Dengan memanfaatkan elemen

visual dan teks yang tepat, poster ini mampu menarik perhatian penonton dan memberikan gambaran awal yang jelas tentang tema film. Penggunaan warna yang cenderung gelap sebagai background berhasil memunculkan kesan menegangkan yang coba ingin disampaikan dalam film. Analisis semiotika juga menunjukkan hubungan yang kuat antara *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda), memudahkan pemahaman penonton terhadap pesan yang disampaikan, termasuk perjuangan bertahan hidup, ketegangan, dan unsur komedi. Secara keseluruhan, poster ini tidak hanya menarik minat audiens, tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun komunikasi antara pembuat film dan penonton. Temuan ini menyoroti pentingnya desain poster yang efektif, yang dapat dijadikan acuan bagi pembuat film dan desainer grafis untuk menyampaikan tema dan emosi film dengan lebih baik.

6. DAFTAR REFERENSI

- Aldora, P. C. (2023). Pengaruh terpaan judul *Mencuri Raden Saleh* terhadap minat menonton (Studi kuantitatif pada pengikut akun Twitter @moviemenfes). Repository Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ashari, A. M., & Rochmawati, I. (2022). Analisis visual pada poster promosi film trilogi Batman. *DIVAGATRA: Jurnal Penelitian Mahasiswa Desain*, 2(1), 44–61.
- Asri, R. (2020). Membaca film sebagai sebuah teks: Analisis isi film. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74–86.
- Chandler, D. (2002). *Semiotics: The basics* (2nd ed.). New York: Routledge.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design*. London: SAGE Publications.
- Da Silva, F. M. (2021). Colour and inclusivity: A visual communication design project with older people. *Work*, 41(Supplement 1), 4746–4753.
- Efendi, E., Mawaddah, H. D., & Umami, S. (2024). Semiotika Roland Barthes dalam poster film *The Space Between*. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 6(3), 463–471.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 33–54.
- Fanani, F. (2013). Semiotika strukturalisme Saussure. *Jurnal The Messenger*, 5(1), 10–15.
- Hadinata, H. (2019, August 17). Film EXIT: Kejar-kejaran dengan gas beracun. *Kontan.co.id*. <https://amp.kontan.co.id/news/film-exit-kejar-kejaran-dengan-gas-beracun>

- Julyan, A. Z., & Yuliansyah, T. (2023). Analisis semiotika Saussure pada poster series "Girl From Nowhere" menggunakan metode Ferdinand de Saussure. *Magenta: Official Journal STMK Trisakti*, 7(2), 1121–1127.
- Kerrigan, F. (2017). *Film marketing* (2nd ed.). London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315795287>
- Laras, N., & Rahmasari, G. (2023). Analisis romantisme dalam film *Habibie Ainun*. *Journal of Digital Communication and Design (JDCODE)*, 2(1), 35–41.
- Lester, P. M. (2020). *Visual communication: Images with messages* (9th ed.). Dallas: Independently Published.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (Revisi ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nafsika, S. S., & Huda, A. S. (2021). Estetika: Perspektif semiotika dan semantik pada film *Salam dari Kepiting Selatan*. *IRAMA: Jurnal Seni Desain dan Pembelajarannya*, 3(2), 7–13.
- Novirdayani, L. (2019, August 20). (REVIEW) EXIT. *KINCIR*. <https://kincir.com>
- Nurjanah, H. C., Purbani, W., & Liliani, E. (2024). Pesan moral dalam film *Love is Not*. *Jurnal Audiens*, 385–394.
- Patriansah, M. (2020). Analisis poster iklan layanan masyarakat karya Sepdianto Saputra: Kajian semiotika Saussure. *Arty: Jurnal Seni Rupa*, 9(3).
- Setiawan, I., & Kafri, S. A. (2021). Kajian ikonografi pada sulaman kasab di Gampong Keubang Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie. *Gondang*, 5(2), 283–292.
- Vladimirova, G. (2017). Typography as a determining factor in the visual communication design. *KNOWLEDGE-International Journal*, 19(3), 1333–1337.
- Wibawa, M., & Natalia, R. P. (2021). Analisis semiotika strukturalisme Ferdinand de Saussure pada film *Berpayung Rindu*. *VCODE: Journal of Visual Communication Design*, 1–16.